



Peran Polri Dalam Memberikan Jaminan Keamanan dan Kepastian Hukum Guna Menunjang Kelancaran Investasi di Indonesia

Oleh : Komjen Pol. Drs. Ismerda Lebang

Diawal abad ke-21, perekonomian Indonesia dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup menyulitkan sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan, penurunan tingkat pendapatan, meningkatnya kemiskinan dan pengangguran serta laju inflasi yang cukup tinggi merupakan sederet permasalahan ekonomi yang memerlukan pemecahan sesegera mungkin.

SELAIN itu masalah lama yang tetap menjadi agenda pembahasan adalah hutang luar negeri yang jumlahnya cukup besar dan sebagian telah mendekati jatuh tempo.

Ditengah lingkungan perekonomian dunia yang terus berubah dengan intensitas yang tinggi, Indonesia mengalami terpaan badai ekonomi dan moneter yang cukup rumit yang nyaris menuju kebangkrutan ekonomi. Ditambah lagi Indonesia dianggap negara yang tidak mampu memberikan kenyamanan berinvestasi dan bahkan tahun 2003 para investor asing melakukan relokasi investasinya ke Cina dan negara-negara

lain sehingga semua ini berdampak terhadap perekonomian nasional.

Iklim investasi di Indonesia yang kurang diminati oleh investor disebabkan oleh berbagai hal yaitu: Kurangnya jaminan keamanan dan kepastian hukum, adanya prosedur investasi yang dianggap rumit/ lama, dan biaya tinggi. Apabila iklim seperti ini tidak segera ditanggulangi maka aktivitas investasi tidak akan berjalan dan berdampak terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejak terjadinya krisis ekonomi dan lahirnya reformasi, faktor keamanan menjadi sorotan yang cukup tajam. Berbagai gejolak baik yang disebabkan faktor global,

regional maupun nasional mengakibatkan tantangan terhadap keamanan dalam negeri cukup besar. Hal ini pula yang menjadi kendala pada beberapa tahun masa reformasi, investasi menjadi sangat sulit di Indonesia. Oleh karena itu keamanan merupakan variabel yang selalu diperhitungkan dalam mengembangkan investasi.

Terdapat tiga sub variabel yang menandakan aman dan tidaknya suatu daerah bagi investasi antara lain ancaman bahaya terorisme yang dapat muncul setiap saat di seluruh wilayah Indonesia, kemungkinan munculnya kerusuhan dan konflik baik yang bersifat vertical maupun bersifat horizontal serta ancaman terhadap harta benda.

Disamping hal tersebut di atas, yang sangat berkaitan dengan perkembangan investasi adalah jaminan keamanan terhadap jiwa, harta, modal dan benda, ditambah kejahatan konvensional. Kita menyadari bahwa jaminan terha-

dap keamanan jiwa, harta, modal dan benda di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Penegakan hukum merupakan aspek penting dalam mencapai kepastian hukum, bukan hanya menjamin adanya kepastian berusaha, tetapi juga jaminan atas keamanan. Para pengusaha sangat mendambakan adanya kesungguhan dari aparat pegawai hukum dalam menuntaskan suatu perkara tindak pidana, dan diharapkan aparat penegak hukum untuk tidak melakukan keberpihakan yang dapat menimbulkan kerugian yang sangat mendasar bagi pihak lain.

Selain perlu adanya kesungguhan aparat penegak hukum dalam menuntaskan sebuah perkara tindak pidana, kalangan pengusaha juga mengharapkan kecepatan dalam menanganinya. Pada saat ini menurut pandangan investor, aparat relatif lamban dalam menuntaskan suatu perkara tindak pidana. Dari uraian di atas, terlihat bahwa Indonesia masih memiliki permasalahan, kaitannya dengan pengembangan investasi yaitu dari sisi keamanan dan penegakan hukum.

Kita menyadari bahwa keamanan sebagai suatu kondisi keadaan, sangat dipengaruhi oleh dinamika kehidupan manusia dalam memenuhi berbagai hajat kemanusiaannya. Keamanan menjadi kebutuhan azasi karena pada dasarnya memang manusia tidak ingin hidup dalam ketidakamanan dan guna mendapatkan rasa amannya berbagai usaha ditempuh manusia dalam dinamika hidupnya.

Larinya investor asing keluar Indonesia beberapa waktu yang lalu, juga dikaitkan dengan isu keamanan ketiadaan jaminan keamanan dan ketidakpastian hukum menyebabkan timbulnya kecemasan para investor dan menempatkan Indonesia sebagai wilayah yang tidak aman untuk menanamkan modalnya.

Banyak sekali kasus yang bisa

Larinya investor asing keluar Indonesia beberapa waktu yang lalu, juga dikaitkan dengan isu keamanan ketiadaan jaminan keamanan dan ketidakpastian hukum menyebabkan timbulnya kecemasan para investor dan menempatkan Indonesia sebagai wilayah yang tidak aman untuk menanamkan modalnya.

ditelusuri, yang memberikan pembenaran, bahwa keamanan memang menjadi isu penting, terlebih dalam konteks situasi yang kita hadapi sekarang ini. Sebagai misal unjuk rasa anarkis konflik horizontal. Terorisme dalam bentuk ledakan bom yang membuat orang waswas, bahkan sampai kepada aksi unjuk rasa atau demo yang walaupun tidak anarkis bisa pula mengganggu ketertiban umum. Itulah gambaran kondisi bagaimana rasa aman menjadi sedemikian penting dalam hidup dan kehidupan masyarakat. Dalam hubungan ini tentulah menjadi kewajiban negara memberikan jaminan atas keamanan bagi rakyatnya, dan secara lebih spesifik tentulah institusi yang diberikan tanggung jawab mengelola keamanan, mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan situasi aman, termasuk menjaga keselamatan masyarakat dari berbagai ancaman terhadap jiwa atau harta bendanya.

Era global dengan berbagai tantangannya dimaklumi dan diyakini akan memberikan nuansa bagi kompleksitas masalah pemeliharaan keamanan. Globalisasi

memunculkan berbagai tantangan dalam dimensi ideologi keamanan, politik, ekonomi, sosial budaya dan agama yang berpengaruh langsung terhadap derajat dan situasi keamanan yang harus dicermati dan diantisipasi dengan seksama. Hal ini perlu dilakukan agar totalitas upaya pemeliharaan keamanan dan upaya penegakan hukum bisa memberikan kontribusi bagi tegaknya supremasi hukum dalam rangka menciptakan kondisi kehidupan masyarakat yang aman, tertib dan damai sebagaimana harapan kita semua.

Tantangan dalam dimensi keamanan, dapat bersumber dari permasalahan sosial dan permasalahan hukum yang saling berkorrelasi satu sama lain menimbulkan kerawanan sosial yang dapat berkembang secara eskalatif, fluktuatif bahkan secara explosif menjadi konflik sosial. Dan disamping itu munculnya kriminalitas yang secara kuantitas dan kualitas terus meningkat, budaya kekerasan yang semakin intens, penghakiman publik yang semakin menggejala, bahkan kadangkala dilakukan dengan cara-cara yang diluar batas kemanusiaan serta semakin terbukanya peluang bagi meningkatnya keterlibatan lembaga-lembaga internasional dalam upaya penyelesaian konflik dalam negeri dengan memaksakan penerapan standar global dan lain-lain.

Dalam dimensi politik, antara lain menyangkut pemaksaan penetapan kebijakan politik dalam rangka mengakomodasi kesepakatan global yang dapat berakibat timbulnya penolakan yang berpotensi menciptakan instabilitas keamanan. Disamping itu proses reformasi yang terkesan masih terlenda euphoria, dimana kehidupan yang demokratis sebagai tujuan reformasi ada kalanya menjadi terancam dengan model-model kebebasan dan keterbukaan yang diaktualisasikan dengan cara-cara yang bahkan bertentangan dengan prinsip-prinsip demokrasi.***